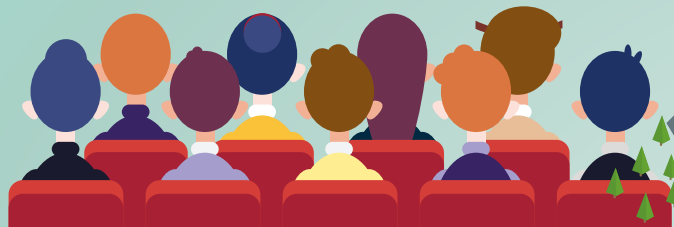


Sekolah Politik Anggaran (Sepola) Jombok Untuk Penganggaran Partisipatif

Kondisi Awal



Musyawarah Perencanaan Desa

Musdus diselenggarakan pada malam hari sehingga kelompok perempuan jarang dilibatkan



V/S

Ada ketakutan dari perangkat ketika masyarakat dilibatkan akan banyak konflik.



Tidak ada Tim penyusun RKPD dari unsur masyarakat



Pembangunan berorientasi pada pembangunan infrastruktur jalan

Dukungan Program

Sepola

Sekolah Politik Anggaran

Kabupaten : 26 orang 9 perempuan
Desa : 20 Orang 3 Perempuan
2 Disabilitas



Advokasi proses penganggaran partisipatif



Asistensi penyusunan RKPDes dan APBDes.

Perubahan

1. Proses perencanaan partisipatif di tingkat musdus dan musdes
 - A. Tim Penyusun RKPDes melibatkan unsur masyarakat dan perempuan.
 - B. Musdus diulang dengan mengundang lebih banyak orang
 - C. Musdus dan musdes diselenggarakan pada sore hari sehingga perwakilan perempuan bisa hadir
 - D. Keterlibatan kelompok rentan dalam proses pelaksanaan mempengaruhi kebijakan alokasi anggaran di Desa,

2. Lebih banyak daftar kegiatan non infrastruktur di APBDesa 2018

A. Pembinaan kelompok disabilitas sebesar **1,7 jt**

B. Validasi data kependudukan sebesar **21,4 jt**

C. Anggaran Mobil Ambulan Desa dengan anggaran sebesar **80,2 jt**

D. Penambahan anggaran untuk PMT dan operasional Posyandu **38,9 Jt**

3. Pembangunan infrastruktur diprioritaskan untuk jalan yang menuju **Pusat Pelayanan Dasar** seperti jalan-jalan ke Sekolah dan klinik kesehatan.

4. Kades Terpilih Dari **Alumni Sepola**, Berkomitmen Untuk Mengelola Pemerintah Desa Secara Partisipatif dan Transparan.